

# HUBUNGAN IMT DAN DURASI OPERASI DENGAN KEJADIAN *MILD HYPOTHERMIA* PADA PASIEN POST ANESTESI SPINAL DI RSUD KANJURUHAN

Novia Santia Adesti  
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp. Kom  
Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M. Kep

---

## ABSTRAK

Kejadian hipotermia pasca operasi menjadi komplikasi yang paling sering pada pasien setelah melakukan operasi akibat anestesi spinal yakni 20-70%. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisa hubungan IMT dengan kejadian *mild hypothermia* pada pasien post operasi anestesi spinal serta untuk mengidentifikasi dan menganalisa hubungan durasi operasi dengan kejadian *mild hypothermia* pada pasien post operasi anestesi spinal. Jenis penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data adalah purposive sampling dengan 64 responden. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien post operasi anestesi spinal dengan rentang usia 19-65 tahun. Variabel independen dari penelitian ini adalah IMT dan durasi operasi, sedangkan dependen adalah kejadian *mild hypothermia*. Uji analisa data menggunakan analisa univariat untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Chi Square* untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kejadian *mild hypothermia* ataupun hubungan antara durasi operasi dengan kejadian *mild hypothermia*. Didapatkan pasien dengan post anestesi spinal pada variabel IMT paling banyak yaitu kategori normal sebanyak 27 (42,2%), durasi operasi paling banyak pada kategori sedang yaitu 35 (54,7%), dan kategori kejadian *mild hypothermia* terjadi sebanyak 26 (40,6%). Uji *Chi Square* pada IMT dengan kejadian *mild hypothermia* didapatkan  $p=0.016$  dan didapatkan peluang IMT kategori *underweight* mengalami kejadian *mild hypothermia* sebanyak 15x lebih cepat dibandingkan IMT dengan obesitas. Sedangkan uji *Chi Square* pada durasi operasi dengan *mild hypothermia* didapatkan  $p=0.003$  dan didapatkan peluang durasi operasi lama mengalami kejadian *mild hypothermia* sebanyak 13,3x lebih cepat dibandingkan durasi cepat. Pasien post operasi dengan anestesi spinal di ruang rawat inap paling banyak yaitu pada responden kategori indeks massa tubuh normal, durasi operasi sedan, dan tidak mengalami kejadian *mild hypothermia*. Adanya hubungan IMT dan durasi operasi dengan *mild hypothermia* pada pasien post operasi dengan anestesi spinal di ruang rawat inap.

**Kata Kunci:** *mild hypothermia*, IMT (indeks massa tubuh), dan durasi operasi